

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan.

Terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran program *FMS* PKSTI dan *FMS* reguler terhadap keterampilan motorik dan karakter siswa dimana pembelajaran program *FMS* PKSTI lebih baik daripada *FMS* reguler. Pemberian model pembelajaran program *FMS* PKSTI dan *FMS* reguler pada siswa TK sama-sama menunjukkan pengaruh terhadap keterampilan motorik dan karakter terlihat dari adanya peningkatan kemampuan motorik dan karakter siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran, namun apabila dilihat secara statistik terlihat bahwa kedua model menunjukkan perbedaan pengaruh yang signifikan dimana pembelajaran program *FMS* PKSTI lebih baik daripada *FMS* reguler. Pembelajaran program *FMS* PKSTI yang disusun terstruktur dan tersimulasikan dengan baik mempermudah siswa meningkatkan keterampilan motorik dan karakter.

Tidak terdapat interaksi antara program pembelajaran *FMS* dan SES yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap keterampilan motorik dan karakter siswa TK. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel program *FMS* lebih besar daripada variabel SES. Selain itu rata-rata pembelajaran program *FMS* PKSTI lebih besar dibandingkan program *FMS* reguler. Lebih lanjut, dengan diterapkannya program *FMS* PKSTI pada kelompok SES sejahtera dan prasejahtera yang dilaksanakan selama 12 kali dalam waktu 6 minggu menunjukkan keunggulan dalam meningkatkan keterampilan motorik dan karakter. Keunggulan program *FMS* PKSTI pada setiap kelompok SES membuat tidak bersinggungannya garis pada diagram interaksi antara variabel *FMS* PKSTI dan variabel *FMS* reguler.

Terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran program *FMS* PKSTI dan *FMS* reguler terhadap keterampilan motorik dan karakter siswa TK pada kelompok SES sejahtera. Pembelajaran program *FMS* PKSTI lebih baik dibandingkan program *FMS* reguler. Pada perinsipnya perbedaan ini diakibatkan

oleh perbedaan materi ajar, teknik pembelajaran dan kesiapan tenaga pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pemilihan materi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan motorik dan karakter yang diharapkan serta teknik pengajaran yang terstruktur membuat siswa lebih mudah melaksanakan dan memahami proses pembelajaran. Kondisi SES sejahtera menjadi penunjang untuk meningkatkan keterampilan motorik dan karakter dimana kondisi SES memberi peluang fasilitas lebih kepada siswa. Kondisi SES memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan motorik dan karakter namun tidak berpengaruh signifikan. Variabel pembelajaran program *FMS* PKSTI memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan *FMS* reguler, sehingga walaupun dikombinasikan dengan SES sejahtera, pembelajaran program *FMS* PKSTI lebih unggul dibandingkan *FMS* reguler.

Terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran program *FMS* PKSTI dan *FMS* reguler terhadap keterampilan motorik dan karakter siswa TK pada kelompok SES prasejahtera. Pembelajaran program *FMS* PKSTI lebih baik dibandingkan *FMS* reguler. Adanya perbedaan pengaruh keterampilan motorik dan karakter siswa TK antara pembelajaran program *FMS* PKSTI dan *FMS* reguler pada kelompok SES prasejahtera dikarenakan perbedaan materi ajar dan teknik pembelajaran yang dilakukan. Pada program *FMS* PKSTI pembelajaran dilakukan secara terstruktur dan tersimulasikan dengan baik. Kondisi SES prasejahtera yang membuat siswa berada pada lingkungan yang kurang kondusif seperti kurangnya sarana prasarana untuk belajar keterampilan motorik dan pola asuh orang tua yang kurang menanamkan nilai karakter tidak berdampak signifikan terhadap keterampilan motorik dan karakter siswa TK yang melaksanakan pembelajaran *FMS* PKSTI. Diketahui bahwa variabel pembelajaran program *FMS* PKSTI memiliki pengaruh yang lebih baik dibandingkan *FMS* reguler, sehingga walaupun pembelajaran dilakukan pada siswa dengan SES prasejahtera, pembelajaran program *FMS* PKSTI mampu meningkatkan keterampilan motorik dan karakter siswa TK yang lebih baik dibandingkan *FMS* reguler.

## 5.2 Impikasi

Implikasi merupakan akibat atau efek dari penerapan suatu program yang memiliki dampak positif atau negatif terhadap subjek yang menjadi sasaran program. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan peneliti melihat terdapat beberapa implikasi dari hasil pelaksanaan penelitian, berikut dijabarkan implikasi pada penelitian ini:

### 1. Implikasi Teoritis

Kesimpulan dalam penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran program *FMS* PKSTI mampu meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai karakter siswa TK. Hasil penelitian ini memiliki implikasi secara teoritis diantaranya:

- (1) Pembelajaran program *FMS* PKSTI mampu meningkatkan keterampilan motorik siswa. Efektifnya program *FMS* PKSTI dalam meningkatkan keterampilan motorik dikarenakan pada proses pembelajaran *FMS* PKSTI memiliki kelebihan dimana terdapat buku pedoman pembelajaran yang berisikan materi gerak yang akan diajarkan, tahapan pembelajaran yang berjenjang, proses pelaksanaan pembelajaran, penjelasan sarana prasarana yang dibutuhkan, peran orang tua pada pembelajaran motorik di rumah. Hasil temuan penelitian ini diperkuat bukti empirik yang menyatakan bahwa pembelajaran *FMS* yang terprogram mampu meningkatkan keterampilan motorik siswa.
- (2) Pembelajaran program *FMS* PKSTI berpengaruh terhadap karakter siswa. Efektifnya program *FMS* PKSTI menanamkan nilai karakter pada siswa TK dikarenakan pada proses pembelajaran *FMS* PKSTI memiliki kelebihan dimana siswa diperkenalkan berbagai bentuk nilai karakter yang muncul secara spontan saat pembelajaran. Penanaman nilai karakter yang dilakukan melalui simulasi langsung saat proses pembelajaran mampu memberi ingatan yang kuat kepada anak dan membiasakan anak menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan. Pembelajaran karakter yang dilakukan secara tidak formal seperti mengintegrasikan pada pembelajaran *FMS* lebih melekat pada ingatan siswa hal ini dikarenakan pembelajaran karakter dengan cara praktik lebih tertanam dibandingkan pembelajaran karakter dengan cara membaca atau mendengar. Hasil temuan penelitian ini diperkuat bukti empirik yang

menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang cocok untuk mengintegrasikan dengan pendidikan karakter (Muhtar, T & Dallyono, R., 2020).

## 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yaitu:

- (1) Pembelajaran program *FMS* PKSTI memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran *FMS* di sekolah TK. Program *FMS* PKSTI yang dilengkapi dengan buku panduan pelaksanaan membuat guru mudah menjalankan isi program *FMS* PKSTI.
- (2) Pembelajaran program *FMS* PKSTI membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran meningkatkan keterampilan motorik dan menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa TK.
- (3) Pembelajaran program *FMS* PKSTI melibatkan peranan orang tua untuk mengawasi pembelajaran yang siswa lakukan di rumah. Guru meminta siswa untuk mengulangi pembelajaran program *FMS* PKSTI di rumah. Pengulangan pembelajaran bertujuan untuk mempercepat siswa memperoleh keterampilan motorik yang ingin dicapai.
- (4) Pembelajaran program *FMS* PKSTI mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran fisik motorik di sekolah dan rumah, pembelajaran program *FMS* PKSTI juga meningkatkan minat siswa untuk mengulangi pembelajaran di rumah. Bentuk pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dilakukan membuat model pembelajaran program *FMS* PKSTI cocok diberikan pada siswa TK.
- (5) Pembelajaran program *FMS* PKSTI menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran di sekolah dan rumah.
- (6) Pembelajaran *FMS* PKSTI membuka peluang kepada akademisi untuk mengembangkan penelitian untuk melihat pengaruh program *FMS* PKSTI pada sampel yang lebih besar.
- (7) Pembelajaran *FMS* PKSTI membuka peluang kepada akademisi untuk mengembangkan materi pembelajaran.
- (8) Pembelajaran *FMS* PKSTI membuka peluang kepada akademisi untuk melihat pengaruh *FMS* PKSTI dengan variabel atribut lainnya.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi dalam penelitian ini sebagai upaya meningkatkan keterampilan motorik dan karakter pada siswa TK. Berikut rekomendasi yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi Lembaga Sekolah
  - A. Diharapkan lembaga sekolah TK mempergunakan pembelajaran program *FMS* PKSTI dalam materi fisik motorik untuk meningkatkan keterampilan motorik siswa TK.
  - B. Diharapkan lembaga sekolah TK mempergunakan pembelajaran program *FMS* PKSTI dalam materi fisik motorik untuk meningkatkan karakter siswa TK.
2. Bagi Guru TK
  - A. Diharapkan guru TK mempergunakan program *FMS* PKSTI pada materi fisik motorik di sekolah untuk meningkatkan keterampilan motorik siswa TK. Pembelajaran program *FMS* PKSTI telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan motorik siswa. Penggunaan program *FMS* PKSTI akan mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga siswa memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan keterampilan motorik.
  - B. Diharapkan guru mempergunakan program *FMS* PKSTI untuk meningkatkan nilai-nilai karakter pada siswa. Pembelajaran program *FMS* PKSTI telah terbukti mampu menanamkan karakter pada siswa. Nilai-nilai karakter yang tersimulasikan dalam proses pembelajaran *FMS* PKSTI mampu menanamkan serta memunculkan karakter pada siswa TK.
3. Bagi Orang Tua
  - A. Diharapkan orang tua terlibat untuk mengawasi pembelajaran program *FMS* PKSTI yang siswa lakukan di rumah. Peran orang tua dalam mengawasi pembelajaran program *FMS* PKSTI di rumah sangat penting dikarenakan untuk menghindari terjadinya cedera dan memotivasi anak untuk giat belajar.

4. Bagi siswa
  - A. Diharapkan siswa aktif dalam proses pembelajaran program *FMS* PKSTI di sekolah dan melakukan pengulangan pembelajaran program *FMS* PKSTI di rumah. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran *FMS* PKSTI menjadi salah satu kunci keberhasilan, sebab kemauan belajar sebagai salah satu dasar dari keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan siswa membuat siswa berusaha mencoba materi yang diajarkan sehingga mendorong siswa untuk menguasai materi yang diberikan.
5. Bagi Akademisi Lainnya.
  - A. Dapat melakukan penelitian pembelajaran program *FMS* PKSTI dengan sampel yang lebih banyak. Peningkatan jumlah sampel mampu memberi gambaran pengaruh pembelajaran program *FMS* PKSTI yang lebih luas. Gambaran yang lebih luas dari penerapan pembelajaran program *FMS* PKSTI menghasilkan data yang lebih besar sehingga memberikan gambaran yang lebih luas akan pengaruh pembelajaran program *FMS* PKSTI. Data yang diperoleh dapat dijadikan referensi perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan.
  - B. Mencoba mengembangkan materi pada program *FMS* PKSTI dengan menambahkan materi keterampilan motorik lainnya sesuai dengan perkembangan ilmu pembelajaran motorik. Adanya perkembangan terhadap ilmu motorik membuat materi ajar perlu terus dikembangkan. Penambahan materi ajar pada pembelajaran program *FMS* PKSTI sesuai dengan perkembangan ilmu belajar motorik akan menyempurnakan program *FMS* PKSTI.
  - C. Mempertimbangkan variabel berat badan anak terhadap keterampilan motorik. Kondisi anak yang mengalami kelebihan berat badan diduga berdampak pada kemampuan keterampilan motorik. Pengaitan variabel berat badan dapat dijadikan rekomendasi dalam melakukan penelitian-penelitian lanjutan.

